

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit putih dan cerah merupakan dambaan setiap orang, terutama kaum wanita. Oleh karena itu setiap orang berusaha untuk menjaga dan memperbaiki kesehatan kulitnya. Salah satu sediaan kosmetika yang banyak digunakan oleh masyarakat terutama oleh kaum wanita untuk memutihkan kulit yaitu handbody lotion. Penggunaan zat berbahaya yang terkandung di dalam suatu handbody lotion perlu diperhatikan. Karena apabila digunakan dalam jangka waktu yang panjang dan berlebihan dikhawatirkan dapat membahayakan kesehatan (Sari, A.K. et al.2017).

Handbody lotion adalah sediaan kosmetik golongan emolien (pelembut) yang mengandung air lebih banyak. Sediaan ini dapat di aplikasikan pada bagian tangan dan tubuh. Selain itu juga memiliki beberapa sifat, yaitu sebagai pelembab kulit yang membantu merawat dan menjaga kelembaban kulit agar tetap sehat, memberi lapisan minyak yang hampir sama dengan sebum, membuat tangan dan badan menjadi lembut, tetapi tidak berasa berminyak (Kala'lembang, C. et al. 2016). Pemilihan sediaan lotion tersebut karena berbentuk emulsi yang mudah dicuci dengan air dan tidak lengket di bandingkan sediaan topikal lainnya. Selanjutnya bentuknya yang cair dapat memungkinkan pemakaian yang cepat dan merata pada kulit.

Hidrokuinon sering digunakan sebagai pemutih dalam handbody lotion. Pemakaian yang berlebih dapat mengakibatkan efek berbahaya pada kulit karena dapat menyebabkan kelainan kulit bahkan dapat mengakibatkan kanker kulit (Nurfitriani, et al.2015). Mekanisme kerja dari hidrokuinon adalah sebagai pencerah dengan menghambat oksidasi tirosin secara enzimatik sehingga menjadi DOPA, menghambat aktivitas enzim tirosinase dalam melanosit dan mengurangi jumlah melanin secara langsung (Sarah. 2014). Hidrokuinon dalam handbody lotion mampu mengelupas kulit bagian luar dan menghambat pembentukan melanin yang membuat kulit tampak hitam. Penggunaan hidrokuinon yang berlebih dapat

menyebabkan ookronosis. Ookronosis yaitu keadaan kulit berbintil seperti pasir dan berwarna coklat kebiruan. Penderita ookronosis akan merasa kulitnya seperti terbakar dan gatal (Astuti et al., 2016).

Hidrokuinon merupakan senyawa golongan fenol. Fenol ialah senyawa yang mudah dioksidasi oleh cahaya dan udara. Ciri-ciri sediaan yang mengandung Hidrokuinon jika dibiarkan dalam udara bebas warnanya akan berubah menjadi bewarna kecoklatan (Hart, H. 1983). Hidrokuinon merupakan senyawa kimia berupa kristal putih berbentuk jarum, tidak berbau, dengan rumus kimia $C_6H_6O_2$ dengan nama kimia 1, 4-benzendiol atau quinol. Senyawa ini digunakan sebagai bahan pemutih dan pencegahan pigmentasi yang bekerja menghambat enzim tirosinase yang berperan dalam penggelapan kulit (Mansur, 2015).

Berdasarkan peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) No.HK.03.1.23.08.11.07517 dan Food and Drug Administration (FDA) atau Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat dimana penggunaan hidrokuinon dalam kosmetik pemutih telah dilarang atau zero tolerance karena dapat berdampak negatif bagi kesehatan. Efek samping penggunaan hidrokuinon dalam kosmetik pemutih antara lain iritasi kulit, kulit menjadi merah, rasa terbakar, dan dapat menimbulkan bercak hitam. Sedangkan efek samping jangka panjang dapat memicu terjadinya kanker kulit, gangguan fungsi ginjal dan hati karena hidrokuinon dapat terakumulasi dalam tubuh. Pada Akhir tahun 2019 BPOM telah menemukan sebanyak 113 berbagai macam kosmetik berbahaya, dari dalam dan luar negeri yang beredar di pasaran. Kemudian 33 diantaranya adalah kosmetik pemutih yang mengandung hidrokuinon (Harsini, M et al, 2019). Dalam Peraturan Badan POM Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2019 tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetika disebutkan bahwa hidrokuinon dilarang digunakan dalam handbody lotion, melainkan diperbolehkan penggunaannya sebagai salah satu bahan perekat untuk melekatkan kuku artifisial. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa hidrokuinon sebagai bahan kosmetik hanya boleh dipergunakan untuk kuku artifisial dengan kadar sebesar 0,02% setelah pencampuran sebelum digunakan, hindari kontak langsung dengan kulit, dan hanya dapat diaplikasikan oleh tenaga profesional.

Analisis hidrokuinon pada sediaan kosmetik telah banyak dilakukan diantaranya penelitian yang telah dilakukan oleh Irnawati, dkk., tentang analisis hidrokuinon pada krim pemutih wajah dengan metode Spektrofotometri UV-Vis dari 5 sampel krim pemutih wajah yang dianalisis, 2 diantaranya teridentifikasi mengandung hidrokuinon dengan kadar 1,966% dan 1,591 % (Irnawati, et al. 2016). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Astuti. W. D, dkk., tentang identifikasi hidrokuinon pada krim pemutih wajah yang di jual di Minimarket wilayah Minomartani, Yogyakarta di dapat hasil 9 dari 14 merek krim pemutih yang mengandung hidrokuinon, dan 8 dari merek krim pemutih tersebut mengandung hidrokuinon yang tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh BPOM (Astuti et al., 2016).

Beberapa hasil penelitian mengenai analisis hidrokuinon pada sediaan kosmetik menunjukkan masih ada produk yang beredar di masyarakat yang mengandung hidrokuinon. Selain itu seiring dengan terjadinya perubahan perekonomian dan globalisasi, telah terjadi perubahan berbelanja pada masyarakat. Pada awalnya penjualan barang dilakukan dengan bertemu langsung antara penjual dan pembeli. Dengan kemajuan teknologi internet penjualan bisa dilakukan secara online. Belanja *online* memiliki keuntungan bagi pembeli diantaranya menghemat biaya apalagi barang yang ingin dibeli hanya ada diluar kota. Barang bisa diantar langsung kerumah, proses pembayaran lebih mudah bisa dilakukan secara transfer dan harga lebih bersaing. Fenomena ini terjadi hampir pada setiap jenis pembelian barang, termasuk pembelian kosmetik (Sari, C.A. 2015).

Oleh karena itu peneliti akan melakukan analisis hidrokuinon pada handbody lotion pemutih. Dewasa ini banyak sekali handbody lotion pemutih yang tidak teregistrasi BPOM dan dijual secara online, sehingga memungkinkan timbulnya efek karsinogen dan teratogen bagi tubuh maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian mengenai analisis hidrokuinon pada sediaan handbody lotion pemutih yang dijual secara online dengan menggunakan metode kualitatif Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dan penambahan pereaksi pewarna FeCl_3 1% ke dalam sampel handbody lotion pemutih import.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat hidrokuinon pada sediaan handbody lotion pemutih import yang beredar di pasaran ?
2. Berapa prosentasi handbody lotion pemutih import pada sampel yang mengandung hidrokuinon ?

1.3 Tujuan Penelitian

a) Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi ada tidaknya hidrokuinon pada handbody lotion pemutih import yang beredar di pasaran.
2. Untuk mengetahui prosentase handbody lotion pemutih import pada sampel yang mengandung hidrokuinon

b) Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah handbody lotion pemutih import yang dijual di pasaran mengandung hidrokuinon.

1.4 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Keilmuan

Memberikan pengetahuan tentang keamanan prooduk handbody lotion pemutih import yang di jual secara online terhadap kesesuaian kandungan hidrokuinon berdasarkan standar yang ditetapkan.

b) Manfaat Praktis

Memberikan banyak pengetahuan kepada masyarakat awam untuk lebih cermat dalam memilih mana produk handbody lotion yang aman digunakan dan yang tidak aman digunakan.

c) Manfaat Institusi

Sebagai masukan kepada BPOM agar dilakukan pemantauan kembali produk-produk handbody lotion pemutih import yang diduga mengandung hidrokuinon dan masih beredar di pasaran serta memberikan infromasi yang berguna dan diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

d) Manfaat Tenaga Kesehatan

Memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mengenai efek kadar hidrokuinon pada handbody lotion pemutih import yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan.

e) Manfaat Peneliti

Memberikan referensi untuk penelitian lanjutan bagi peneliti lain yang memiliki topik yang sama.

f) Manfaat Masyarakat

Memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat awam khususnya kaum wanita sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai kandungan hidrokuinon dalam handbody lotion pemutih import.

1.5 Kerangka Konsep

